

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran	
Butir 1: Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran	
Indikator: • menciptakan interaksi yang setara dan saling menghargai antara pendidik dan peserta didik. • memberi perhatian kepada peserta didik yang memerlukan dukungan lebih/khusus. • memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional. • memberikan umpan balik yang membangun kepercayaan diri peserta didik bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang ketika ia mau berusaha.	
Instruksi : Ceritakan bagaimana kinerja pendidik Anda dalam menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Jelaskan strategi, proses, dan hasil yang dapat menjadi bukti bahwa sekolah Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa sekolah Anda belum melakukan hal tersebut.	
Kolom Deskripsi Kinerja Asesi : Pendidik di SMPN 1 Karusen Janang secara konsisten memberikan dukungan sosial emosional kepada peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui penciptaan lingkungan kelas yang inklusif, di mana interaksi antara pendidik dan peserta didik selalu didasarkan pada prinsip kesetaraan dan saling menghargai. Pendidik memberi perhatian khusus kepada peserta didik yang membutuhkan dukungan tambahan dengan pendekatan personal dan empati, yang memungkinkan mereka merasa didengar dan diperhatikan. Selain itu, pendidik secara aktif memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial emosional peserta didik melalui kegiatan diskusi, simulasi, dan refleksi diri. Umpan balik yang diberikan oleh pendidik bersifat membangun, menekankan pada potensi pengembangan diri, sehingga peserta didik termotivasi untuk terus berusaha dan meningkatkan kemampuan mereka. Kinerja ini telah diintegrasikan dalam kurikulum, dan bukti nyata dapat ditemukan dalam Rencana Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi proses pembelajaran yang menunjukkan interaksi serta perhatian khusus kepada peserta didik.	
Identifikasi Bukti Kinerja Lain: 1. Kurikulum Satuan Pendidikan 2. Rencana Pembelajaran (RPP): 3. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran 4. Laporan Konseling 5. Kuesioner atau Survei	

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran	
Butir 2. Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.	
Indikator: • menyusun kesepakatan kelas secara partisipatif. • tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik. tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik. • mendorong terbangunnya perilaku positif peserta didik berbasis tanggung jawab dan konsekuensi. • membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar.	
Instruksi : Ceritakan bagaimana kinerja sekolah Anda dalam menghadirkan proses belajar yang aman, nyaman dan efektif dalam mencapai tercapainya tujuan pembelajaran. Jelaskan strategi, proses, dan hasil yang dapat menjadi bukti bahwa sekolah Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum melakukan hal tersebut.	
Kolom Deskripsi Kinerja Asesi : Di SMPN 1 Karusen Janang, pendidik berhasil menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif melalui pengelolaan kelas yang efektif. Pendidik secara partisipatif menyusun kesepakatan kelas bersama peserta didik untuk memastikan keterlibatan dan rasa tanggung jawab bersama. Dalam mengelola perilaku, pendidik menghindari tindakan agresif, baik verbal maupun nonverbal, dan lebih memilih pendekatan yang mendorong perilaku positif berbasis tanggung jawab dan konsekuensi logis. Suasana belajar di kelas difokuskan pada aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dengan menekankan kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua siswa. Hasilnya adalah lingkungan kelas yang harmonis dan produktif, di mana siswa merasa aman untuk bereksplorasi dan belajar.	
Identifikasi Bukti Kinerja Lain (Opsional): 1. Rencana Pembelajaran (RPP): 2. Dokumen kesepakatan kelas 3. Dokumen deskripsi kinerja (larangan tindakan agresif) 4. Proses pembelajaran Dokumen deskripsi kinerja (disiplin positif) 5. Proses pembelajaranDokumen deskripsi kinerja (aktivitas belajar)	

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran	
Butir 3.	
Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.	
Indikator: • merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum satuan pendidikan. • melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang beragam. • menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik. • menggunakan hasil asesmen sebagai dasar untuk merancang pembelajaran. • merancang kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran. • melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan asesmen dengan menggunakan beragam pendekatan dan cara yang sesuai.	
Instruksi : Ceritakan bagaimana kinerja pendidik Anda dalam merancang dan memfasilitasi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menempatkan peserta didik sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Jelaskan proses yang dilakukan oleh pendidik pada umumnya serta hasil yang dapat menjadi bukti bahwa satuan pendidikan Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa sekolah Anda belum melakukan hal tersebut.	
Kolom Deskripsi Kinerja Asesi : Di SMPN 1 Karusen Janang . Pendidik mengelola proses pembelajaran dengan pendekatan yang efektif dan bermakna, dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum satuan pendidikan. Dalam proses ini, pendidik melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan, kegiatan belajar, dan asesmen, menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Asesmen dilakukan dengan cara yang beragam, tidak hanya melalui testing, tetapi juga melalui observasi, diskusi, dan tugas proyek, untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kebutuhan belajar peserta didik. Hasil asesmen kemudian dianalisis secara mendalam dan digunakan sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidik memastikan bahwa setiap langkah pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan pemahaman yang mendalam. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi dinamis dan responsif terhadap kebutuhan dan potensi peserta didik, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.	

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :**Identifikasi Bukti Kinerja Lain:**

1. RPP
2. Asesmen Awal, Formatif dan Sumatif
3. Hasil karya siswa
4. Dokumen deskripsi kinerja
5. Dokumen hasil asesmenDokumen asesmen

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran

Butir 4.

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, komitmen kebangsaan, kemampuan bernalar dan memecahkan masalah, serta karakter dan kompetensi lainnya yang relevan bagi peserta didik.

Indikator:

- memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui beragam pengalaman belajar.
- memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan kecintaan terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa melalui pengalaman belajar yang beragam.
- memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keingintahuan, serta kecintaan akan ilmu pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif.
- memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya.
- memfasilitasi pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan refleksi keterhubungan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata untuk dapat berperan dan memberikan manfaat di lingkungannya.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana kinerja pendidik Anda dalam merancang dan memfasilitasi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menempatkan peserta didik sebagai pelaku aktif di dalam proses pembelajaran. Jelaskan proses yang dilakukan oleh pendidik pada umumnya serta hasil yang dapat menjadi bukti bahwa satuan pendidikan Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, kalender akademik, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa sekolah Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, komitmen kebangsaan, kemampuan bernalar, dan kompetensi lainnya yang relevan bagi peserta didik. Melalui berbagai pengalaman belajar, pendidik membantu peserta didik menguatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan, membentuk akhlak yang mulia. Selain itu, pendidik mendorong kecintaan terhadap sejarah, budaya, dan alam Indonesia, serta menghargai pemikiran dan karya anak bangsa melalui pendekatan pembelajaran yang beragam dan kontekstual. Untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan kecintaan pada ilmu pengetahuan, pendidik menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif, memungkinkan peserta didik mengeksplorasi pengetahuan dengan cara yang mendalam. Dalam mengasah kemampuan bernalar dan memecahkan masalah, pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani bertanya, mencoba, dan berkarya. Pendidik juga menekankan pentingnya refleksi, menghubungkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dan memberikan manfaat di lingkungannya. Melalui pendekatan ini, pendidik membentuk karakter dan kompetensi peserta didik yang utuh dan berdaya guna.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. KSP
2. Program pembiasaan
3. Dokumen Sarpras
4. RPP
5. Dokumen Bukti hasil pembelajaran